

ABSTRAK

Kurangnya SDM dan Ketidak merataan pendidikan di Indonesia menyebabkan banyak terjadi penganguran. Salah satu upaya pemerintah dalam upaya mengatasi masalah tersebut melalui pendidikan dan pelatihan kewirausahaan masyarakat(PKM). Namun Pada kenyataanya peserta PKM tidak semua peserta berhasil berwirausaha, oleh karena itu peneliti merasa perlu untuk meneliti upaya apa yang dilakukan oleh peserta pelatihan untuk dapat membuka usaha.Tujuanya yaitu: (1)Untuk melihat kompetensi berwirausaha pasca PKM,(2)Bagaimana langkah-langkah pembentukan perilaku berwirausaha yang di lakukan,(3)Faktor pendukung dan penghambat dalam pembentukan perilaku berwirausaha,(4)Bentuk perubahan perilaku berwirausaha pasca program PKM.

Adapun teori dalam penelitian ini adalah teori tentang perubahan perilaku mengemukakan beberapa cara dalam membentuk perilaku. Untuk membentuk perilaku berwirausaha dilakukan melalui kemandirian belajar. Dalam kemandirian belajar ada beberapa hal yang menjadi indikator pelaksanaan kemandirian belajar seperti yang di. Selanjutnya dalam membentuk perilaku ada beberapa hal yang menjadi faktor pendukung dan dan juga penghambat.

Penelitian ini menggunakan Pendekatan penelitian *Mix Method reaserch*, dengan metode penelitian menggunakan model *sequential explanatory*, dimana menggunakan penelitian kuantitatif pada tahap satu, dan penelitian kuantitatif pada tahap dua dengan penelitian kualitatif lebih di prioritaskan. Teknik pengumpulan data pada tahap 1 dengan analisis hasil post test peserta pelatihan, tahap II menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan data yang di peroleh dari hasil wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Tempat penelitian ini di laksanakan di LKP Dress Making kota Cimahi, dengan subyek penelitian 3 orang peserta pelatihan (R1,R2, dan R3) dan triangulasi data meliputi, penyelenggara program, keluarga peserta pelatihan/rekan kerja.

Hasil penelitian ini di dapati : 1) bahwa hasil post test menunjukkan bahwa ketiga orang peserta pelatihan (R1,R2,dan R3)memiliki nilai post test pada materi pengelolaan usaha busana (Kewirausahaan) di atas standard kelulusan yaitu >80 yang di nyatakan berkompeten dalam pengelolaan usaha busana dari jumlah total 26 peserta pelatihan. 2) untuk membentuk perilaku berwirausaha di dilakukan dengan pembentukan melalui kebiasaan (*kondisioning*) dengan adanya kebiasaan tersebut akan terbentuknya perilaku melalui pengertian (*insight*) dan hal ini mendorong adanya kemandirian belajar yang dapat di lakukan meliputi aspek perencanaan,pelaksanaan dan evaluasi di mana hal ini dapat mendorong terbentuknya kemandirian belajar yang dapat di lakukan melalui langkah-langkah pembentukan perilaku melalui kemandirian belajar, 3) dalam membentuk perilaku berwirausaha banyak yang mendukung dan menghambat, baik dari faktor dalam diri peserta pelatihan, maupun dari luar seperti keluarga, dan lingkungan. 4) dengan adanya kebiasaan dan adanya pengertian (*Insight*) tentang mengembangkan kemampuan menjadi pendorong terbentuknya perilaku berwirausaha yang di bentuk melalui sikap kemandirian belajar, hal ini di tandai dengan perubahan dalam diri para lulusan diantaranya para lulusan berhasil menjalankan usaha, memperoleh pendapatan, danya partisipasi dalam masyarakat, memiliki sikap dalam mengembangkan usaha, dan memiliki orientasi pada masa depan. Hasil dari penelitian ini di harapkan dapat memberikan rekomendasi bagi penyelenggara kursus dan pelatihan dalam pelaksanaan pelatihan PKM , bagi pemerintah dalam hal bidang pendidikan dan pengembang bidang pendidikan luar sekolah, serta bagi penelitian selanjutnya dapat di jadikan

ABSTRACT

The lack of human resources and imbalance distribution of education in Indonesia cause the problems of unemployment. One of the attempts government has done to address the problems is entrepreneurship training and development for people. Unfortunately, only a few participants can succeed after such a training and development program. Thus, it is important to find out what efforts the participants should do after the training and development program that they are able to be successful entrepreneurs. The objectives of this research were: (1) To find out participant's competencies after entrepreneurship training and development program; (2) To find out the patterns shaping entrepreneurial behaviors; (3) To find out both supporting and refuting factors shaping entrepreneurial behaviors; (4) To find out the indicators of entrepreneurial behaviors after training and development program.

The theory employed in this research was the behavior change theory which explains some ways to shape behaviors. To shape entrepreneurial behaviors, people need independent learning. Regarding behavior formation theory, there are supporting and refuting factors. The formation of entrepreneurial behaviors can be clearly seen from the changes in participants' life after the training and development program.

This research employed mix method approach using sequential explanatory in which using quantitative approach at the first stage and qualitative approach at the second stage. In this research, qualitative approach was more dominant than the other one. At the first stage, data collecting technique employed was participants' post test result after the program. At the second stage, data collecting techniques employed were interview, observation, document analysis. The site of the research was LKP Dress Making Kota Cimahi. Three respondents were chosen purposely who were initiated R1, R2, and R3. Head of LKP Dress-Making, respondents' family, and respondents' partners were also involved to triangulate the data.

This research found that: (1) the result of the post showed that the participants had the scores the average (i.e., greater than 80) which had the competence in managing the entrepreneurship program; (2) To form entrepreneurial behaviors, there were steps conducted through conditioning in order to form a particular behaviour through insight and it triggered independent learning concept which consisted of planning, implementation, and evaluation; (3) There were both supporting and refuting factors in forming entrepreneurial behaviors-the factors could be either internal or external such as family and situation of the entrepreneur it self; (4) both the behaviors and the understanding (insight) regarding developing of the skill become supporting ideas of to form the entrepreneurial behaviours through independent learning concept, which was indicated by the entrepreneur who had successful in their business, had great profits, took a part in social life, had efforts in developing the business, and had orientation to the future of their business. Hopefully, this research can be useful for many parties such as government, training and development institutions, and other researchers.